

Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and
Social Work Bulletin

Volume 1

Nomor 1

Page 1-44

Tahun 2021

e-ISSN 2828-027X



Community Services & Social Work Bulletin

PENYULUHAN PRILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT PADA LANSIA MENGHADAPI COVID-19	1 - 9
Etlidawati^{1*}, Diyah Yulistika¹, Devita Elsanti¹	
¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PEMBERDAYAAN KADER AISYIYAH DESA KARANGNANAS DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK DETEKSI DINI PENYULIT PERSALINAN	10 - 15
Citra Hadi Kurniati¹	
¹ Program Studi Program Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PELATIHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PEGIAT PARIWISATA MATA AIR SIRAH PEMALI	16 - 23
Ugung Dwi Ario Wibowo^{1*}, Paramita Prasetia Utami²	
¹ Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia	
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN WARGA KARANG TENGAH MELALUI PEMANFAATAN BUAH BERENUK MENJADI MINUMAN HERBAL	24 - 33
Nizla Rohaya^{1*}, Ali Rosyidin², Upik Mutiara³	
¹ Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
² Program Studi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
³ Program Studi Pascasarjana Hukum, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia	
PENINGKATAN BUDAYA LITERASI DENGAN PELATIHAN MENULIS PUISI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 KOTA TANGERANG	34 - 38
Ariyana¹, Intan Sari Ramdhani¹, Nori Anggraini¹	
¹ FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang	
ADAPTOR MESIN PENCACAH SAMPAH PLASTIK	
Muh. Adam Zahwa. F.R^{1*}, Muhammad Hamka¹, Yusuf Alamuddin¹, Hermansyah¹, Randi Gunawan¹, Ahmad Akil¹, Nur Hasnah¹, Husnul Khatimah Najamuddin¹, Ulfayani¹, Kalsum Alamudi¹	39 - 44
¹ Universitas Muhammadiyah Parepare	

PEMBERDAYAAN KADER AISIYAH DESA KARANGNANAS DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA UNTUK DETEKSI DINI PENYULIT PERSALINAN

Citra Hadi Kurniati¹

¹ Program Studi Program Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

* Correspondence email: citrahadi85@gmail.com

Received: 2 May 2021; Accepted: 8 Juni 2021; Published: 24 Juni 2021
doi: 10.31000/xx.xxxx

Abstract: *The Maternal and Child Health Book (KIA) is one of the documentation tools used to detect complications in childbirth early. It is very important for pregnant women to study this Maternal and Child Health Book (KIA) so that if an abnormality occurs, they can immediately contact the nearest health worker. Health cadres are people who are closest to the community and often interact with the community. Cadres often meet with pregnant women, so it is easy to convey things related to pregnancy and the problems faced by pregnant women. The purpose of this paper is to describe the training of Aisiyah cadres and pregnant women in early detection of complications in childbirth through the Maternal and Child Health Book (KIA). Implementation of Activities To solve existing problems can be done with several methods of activities such as lectures, discussions, leaflets, and training. Results There is an increase in knowledge and skills in early detection of complications in childbirth through the Maternal and Child Health Book (KIA). The findings of the study conclude that the Maternal and Child Health Book (KIA) is a documentation tool in early detection of labor.*

Keyword: *Cadre; Maternal and Child Health Book (KIA); and Labor Complications.*

Abstrak: Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu alat dokumentasi yang digunakan untuk mendeteksi secara dini penyulit pada persalinan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ini sangat penting dipelajari oleh ibu hamil supaya apabila terjadi ketidaknormalan bisa langsung menghubungi tenaga Kesehatan terdekat. Kader Kesehatan merupakan orang yang terdekat dengan masyarakat dan sering berinteraksi dengan masyarakat. Kader sering bertemu dengan ibu hamil, sehingga mudah untuk menyampaikan hal-hal terkait dengan kehamilan dan permasalahan yang dihadapi oleh ibu hamil. Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan pelatihan kader Aisiyah dan Ibu hamil dalam deteksi dini penyulit dalam persalinan melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pelaksanaan Kegiatan Untuk memecahkan masalah yang ada dapat dilakukan dengan beberapa metode kegiatan seperti ceramah, diskusi, leaflet, dan pelatihan. Hasil Adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan deteksi dini penyulit dalam persalinan melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Temuan dari penelitian ingin menyimpulkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat dokumentasi dalam deteksi dini persalinan.

Kata Kunci: Kader; Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA); dan Penyulit Persalinan.



PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37–42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Prawirohardjo, 2007). Tujuan asuhan persalinan yaitu mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal. Asuhan kebidanan persalinan yang adekuat sesuai dengan tahapan persalinan sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Kurniarum, 2016).

Persalinan yang terjadi di Indonesia masih banyak di tingkat pelayanan primer dimana tingkat keterampilan dan pengetahuan petugas kesehatan di fasilitas pelayanan tersebut harus dipersiapkan dengan baik. Deteksi dini dan pencegahan komplikasi dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu serta bayi baru lahir. Kehamilan dan persalinan merupakan kejadian fisiologis/normal. Akan tetapi berdasarkan penelitian 15% kehamilan berpotensi mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu yang memerlukan pengetahuan yang luas serta keahlian bidan dalam deteksi resiko tinggi (Kurniarum, 2016).

Penyulit persalinan adalah kelainan – kelainan yang terjadi selama proses persalinan, seperti Kala II lama, Kelainan Presentasi, Perdaraha *Post-Partum*, dan SC. Komplikasi persalinan bisa dideteksi pada saat kehamilan maupun pada saat kala I persalinan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan buku yang berisi lembar informasi dan catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu hamil, bersalin, sampai nifas serta anak (janin, BBL, dan anak sampaiusia 6 tahun). Informasi mengenai Buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan dan catatan khusus adanya kelainan pada ibu serta anak. (Kemenkes RI, 2020).

Posyandu merupakan bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Dalam pelaksanaan posyandu, bidan dibantu oleh kader. Kader posyandu merupakan seseorang yang berasal dari masyarakat didaerah tersebut serta bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu. Tugas kader pada saat kegiatan posyandu yaitu menjelaskan isi dan penggunaan buku KIA kepada ibu/keluarga, mengecek pemahaman ibu tentang informasi kesehatan, mengecek pelayanan kesehatan ibu dan pelayanan kesehatan serta pemantauan tumbuh kembang anak (Kemenkes RI, 2020).

Posyandu ibu hamil memiliki kegiatan mulai dari pendaftaran ibu hamil, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pengukuran dan memasukkan ke dalam buku KIA, Penyuluhan dan Pelayanan gizi bagi ibu hamil, dan Pelayanan kesehatan. Pada saat kegiatan posyandu ini, ibu hamil dilakukan pemantauan deteksi awal apakah kehamilan berlangsung normal atau patologis dan kemudian dicatat di dalam buku KIA. Buku KIA berisi

informasi dari hasil pengukuran ibu hamil tersebut termasuk hamil dalam keadaan normal maupun patologis

Deteksi dini kehamilan sangat menentukan apakah pada proses persalinan ada penyulit atau tidak. Kader sangat berperan dalam pelayanan kesehatan yaitu pada kegiatan posyandu. Kader Aisyiyah Ranting Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja sebanyak 48 orang. Kegiatan Aisyiyah Desa Karangnanas mencakup pertemuan rutin dan pengisian serta bekerjasama dengan Kegiatan Posyandu di desa. Jumlah hamil di Desa Karangnanas Sokaraja cukup banyak yaitu 96 anak dan yang berisiko tinggi ada 21 Orang. Kader Aisyiah Desa Karangnanas sebagian besar merupakan kader posyandu.

Penerapan Program IbM yang ditawarkan pada kader Aisyiah Desa Karangnanas Sokaraja adalah pelatihan kader Aisyiah dan ibu Aisyiah dalam pemanfaatan Buku KIA untuk deteksi dini penyulit persalinan dengan metode learning by doing (belajar dengan mempraktekkannya). Transfer IPTEK dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan dan simulasi dengan buku KIA. Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah Bagaimana pemberdayaan kader Aisyiyah Desa Karangnanas Dalam Pemanfaatan Buku Kia Untuk Deteksi Dini Penyulit Persalinan.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra yang telah diidentifikasi serta hasil koordinasi dengan mitra, maka metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama adalah:

- a. Memberikan penyuluhan tentang Buku KIA
- b. Melakukan pemantauan kesehatan pada ibu hamil
- c. Memberikan pelatihan mengenai cara deteksi dini pada penyulit persalinan
- d. Memberikan penyuluhan penyulit persalinan

Evaluasi terhadap semua kegiatan program dengan tujuan untuk mengetahui beberapa hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah memberikan penyuluhan mengenai deteksi dini penyulit dalam persalinan, melakukan pemantauan kesehatan pada ibu hamil terutama resiko tinggi memberikan pelatihan mengenai buku KIA terkait dengan penyulit persalinan, dan memberikan penyuluhan deteksi dini pada ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rencana Kerja

Metode penerapan program IbM yang ditawarkan pada ranting Karangnanas Sokaraja adalah dengan metode pelatihan dan pemberian informasi kesehatan. Baik dalam penerapan dan pengembangan IPTEK mengenai deteksi dini penyulit persalinan dan menjelaskan buku KIA. Transfer IPTEK dilakukan melalui pelatihan buku KIA, ceramah tanya jawab dan diskusi kelompok,

Tahap-tahap kegiatan yang direncanakan dalam program IbM ini adalah:

- a. Persiapan program IbM, meliputi survey ke kelompok sasaran, koordinasi dan pengurusan ijin dengan instansi terkait (Pemerintah,

- Desa, Kecamatan), persiapan bahan dan peralatan untuk melaksanakan;
- b. IbM;
- c. Penyuluhan tentang deteksi dini penyulit persalinan melalui Buku KIA;
- d. Evaluasi dan monitoring Kesehatan pada ibu hamil.

3.2 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ipteks bagi kader aisyiyah sebagai upaya memberdayakan perempuan untuk meningkatkan derajat kesehatannya di Kabupaten Banyumas mitra berpartisipasi aktif mulai dari proses pengajuan kegiatan dan menyepakati bersama kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan. Proses di mulai dari observasi awal dan wawancara untuk mengetahui kondisi mitra dan hal-hal apa saja yang perlu diupayakan untuk meningkatkan pemberdayaan kader aisyiyah. Kegiatan yang diajukan telah disepakati mitra sebagai program yang akan dijalankan.

Mitra juga dilibatkan dalam evaluasi program untuk menilai sejauhmana program telah dilaksanakan, apa saja kontribusi yang didapat mitra setelah dilakukan berbagai kegiatan tersebut, serta hal-hal yang perlu diperbaiki atau dikembangkan pada tahun-tahun mendatang.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian ini dilaksanakan di Balaidesa Karangnanas pada hari jumat tanggal 11 Juni 2021 Kegiatan penelitian bekerja sama dengan Aisyiyah Ranting Karangnanas yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Ibu-ibu Aisyiyah Karangnanas banyak yang menjadi kader Kesehatan sehingga pengabdian ini saling terkait dengan kegiatan posyandu. Sasaran pengabdian ini yaitu ibu hamil beserta kader Kesehatan. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada saat kegiatan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil dilaksanakan berkelompok dengan jumlah peserta ibu hamil ada 6 dan kader Kesehatan sebanyak 7 orang. Kegiatan ini tidak bisa diikuti oleh banyak orang terkait dengan pandemic Covid 19 ini. Pengabdian ini tidak boleh mengumpulkan seluruh ibu hamil karena harus membatasi jumlah kerumunan. Pelaksanaan kelas ibu hamil dilaksanakan secara bergantian mengikuti jadwal masing-masing posyandu. Kegiatannya pun tidak lama hanya memberikan penyuluhan dan pemaparan buku KIA.

Sebelum dilaksanakan kegiatan, ibu hamil diberi pertanyaan tentang deteksi dini ibu hamil dan dilanjutkan dengan pemaparan terkait buku KIA. Pengetahuan ibu sudah baik, tetapi ada beberapa hal yang harus ditekankan terkait kehamilan yaitu tanda bahaya pada ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil belum paham betul tentang kelainan pada ibu hamil maupun cara deteksi dininya, karena Sebagian besar ibu hamil yang ada di desa karangnanas termasuk dalam keadaan kategori sehat. Ada beberapa ibu hamil yang memiliki tanda bahaya sudah langsung dirujuk maupun dengan pengawasan dari pihak puskesmas termasuk bidan yang bertanggung jawab di desa Karangnanas tersebut.

Pada saat kegiatan pengabdian ini, ibu hamil diberi penjelasan tentang pengetahuan ibu hamil, tanda bahaya pada kehamilan, deteksi dini pada

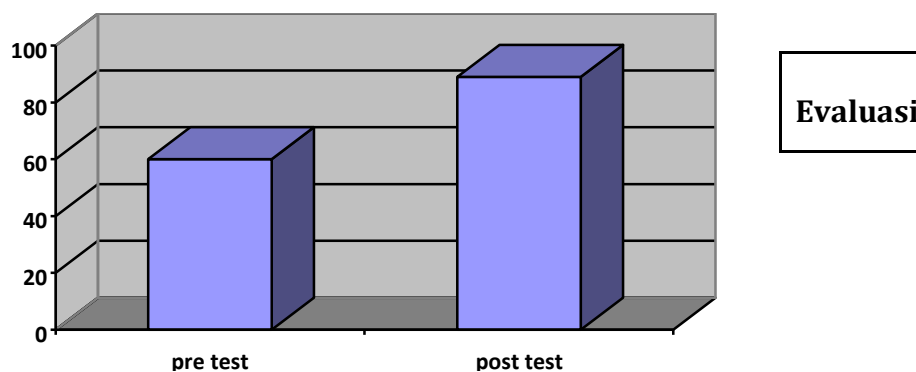
kehamilan dan bagaimana cara mengetahui tanda bahaya dengan melihatnya di buku KIA. Ibu hamil diberi kewajiban untuk membaca buku KIA tersebut dan harus memahami. Ketika dilaksanakan kelas ibu hamil, pada saat itulah ibu hamil bertemu dengan teman-teman sesama ibu hamil dan dengan bidan desa. Ibu hamil bisa sharing pengalaman dimasa kehamilannya maupun pengalaman pada saat kehamilan sebelumnya dan membandingkan dengan kehamilan sekarang.

Setelah selesai dilakukan penyuluhan dan cara memanfaatkan buku KIA, dilakukan evaluasi penyuluhan dengan cara tanya jawab secara langsung. Pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil secara umum meningkat dengan menjawab pertanyaan dengan benar. Pelaksanaan pengabdian ini dirasa kurang karena tidak seperti sebelumnya dengan bisa mendatangkan seluruh ibu hamil yang ada di desa Karangnanas.

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan	Sasaran	Pelaksana Kegiatan	Tempat
1.	Koordinasi dengan instansi terkait Koordinasi tim pelaksana	I	Instansi	Citra Hadi K	Dinas kesehatan, Puskesmas, bidan desa
2.	Persiapan pembuatan materi dan sosialisasi kegiatan	II	Ibu Aisyiah	Khamidah Achyar	Desa Karangnanas
3.	Pelaksanaan Kegiatan	III	Ibu Aisyiah	Citra Hadi K Mahasiswa	Desa Karangnanas
4.	Pembuatan laporan akhir	IV	Ibu Aisyiah	Citra Hadi K	Desa Karangnanas

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* dari kegiatan I_bM kelompok kader aisyiah ranting Karangnanas tentang pemanfaatan buku KIA untuk deteksi dini penyulit persalinan.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

KESIMPULAN

Buku KIA merupakan alat dokumentasi dalam deteksi dini persalinan. Berdasarkan kepada temuan dalam eksperimen mengenai fungsi dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam deteksi dini penyulit persalinan dengan menggunakan buku KIA berdasarkan peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test*.

REFERENSI

- Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu: Jakarta.
- Kemendes RI. 2020. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Jakarta: PPSDM Kemendes RI
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. Buku Panduan Kader Posyandu : Jakarta.
- Kurniarum A. 2016. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: PPSDM Kemendes RI
- Manuaba, IGB 2013, Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. Ilmu Kandungan Edisi 2 Jilid 4. Jakarta: YBP-SP.
- Rohani. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. Jakarta:salemba medika
- Saifuddin, Abdul Bari. 2010. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.Jakarta:Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo